

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki kekayaan alam yang berlimpah yaitu 28.000 jenis tumbuhan dan 350.000 jenis binatang, tercatat 2.627 jenis satwa vertebrata non ikan yaitu diantaranya terdapat 1.531 jenis burung dan 397 jenis burung endemik, terdapat 22 jenis burung endemik di Sumatera dan Kepulauan sekitarnya, 37 jenis burung endemik di Kalimantan, 20 jenis burung endemik di Pulau Jawa, namun hanya satu jenis burung endemik yang terdapat di Kepulauan Bali yaitu burung Jalak Bali. Burung merupakan binatang yang termasuk jenis binatang vertebrata yaitu kelompok binatang bertulang belakang. Burung bergerak dari satu tempat ke tempat lain dengan cara terbang salah satunya Burung Merak.

Burung Merak merupakan burung dengan nama latin *Genus Pavo* dan *Afropavo* dari *Famili phasianidae*. Burung Merak memiliki ekor yang sangat panjang dan berhias dengan bentuk bola mata yang begitu indah dan menarik jika dipandang, bulu burung Merak yang berwarna cerah dapat menarik perhatian setiap mata memandangnya.

Burung Merak jantan berukuran lebih besar dari burung Merak betina dan Burung Merak jantan memiliki bulu penutup ekor yang sangat panjang sedangkan Burung Merak betina tidak memiliki bulu penutup ekor. Dan burung merak jantan memiliki warna bulu mengkilap dibandingkan dengan burung merak betina. Burung Merak jantan salah satu spesies burung *poligami* yang mempunyai pasangan lebih dari satu, pada musim berkembang biak yaitu pada bulan *Agustus* burung Merak jantan akan membuka bulu penutup ekornya membentuk kipas dihadapan burung Merak betina.

Burung Merak memiliki tiga jenis yaitu burung Merak Biru (*Pavo cristatus*), burung Merak Hijau (*Pavo Muticus*), dan burung Merak Kongo (*Afropavo Congensis*). Sedangkan burung Merak putih merupakan burung Merak hasil persilangan burung merak yang dilakukan oleh para penyayang binatang di india.

Burung *Merak Biru* (*Pavo cristatus*) merupakan burung *Merak* yang berasal dari India. Populasi burung *Merak Biru* tersebar di hutan terbuka yang berada di padang rumput India, Pakistan, Sri Lanka, Nepal, dan bhutan. Sebelumnya spesies burung *Merak Biru* ditemukan juga di Bangladesh, namun kemungkinan besar telah punah disana.

Burung *Merak Biru* jantan mempunyai bulu yang berwarna biru metalik yang gelap mengkilap membuatnya begitu cantik dan indah serta penutup ekor yang panjangnya dapat mencapai 230cm berwarna hijau metalik berhiaskan bentuk bola mata yang begitu indah dan menarik jika dipandang, di atas kepalanya terdapat jambul tegak yang membentuk kipas terbuka. Sedangkan burung *Merak Biru* betina memiliki bulu berwarna coklat kehijauan yang tidak mengkilap dengan garis-garis hitam tanpa bulu penutup ekor. Burung *Merak Biru* betina dapat menghasilkan telur sebanyak 4 hingga 10 butir.

Burung Merak Biru tidak jauh berbeda dengan burung Merak Hijau dikarenakan burung merak hijau dan burung merak biru memiliki *Genus* yang sama yaitu *Genus Pavo*. Hanya saja yang membedakan adalah warna bulu dan jumlah telur yang dihasil oleh burung Merak betina.

Burung *Merak Hijau* (*Pavo Muticus*) merupakan burung merak yang terdapat di Taman Nasional Alas Purwo Jawa timur , Indonesia. Populasi burung *Merak Hijau* tersebar di hutan terbuka dengan padang rumput di Vietnam, Myanmar dan Indonesia. Sebelumnya spesies burung *Merak Hijau* ditemukan juga di India, Bangladesh dan Malaysia namun sekarang telah punah disana. Burung Merak Hijau sering disebut oleh masyarakat Indonesia sebagai Burung Merak Jawa karena hidup berada di dataran tinggi dan dataran rendah pulau jawa.

Burung *Merak Hijau* jantan mempunyai bulu yang berwarna hijau keemasan yang mengkilap serta penutup ekor yang panjangnya dapat mencapai 300cm berwarna hijau keemasan berhiaskan bentuk bola mata yang begitu indah jika dipandang, di atas kepalanya terdapat jambul tegak yang membentuk kipas terbuka. Sedangkan Burung *Merak Hijau* betina mempunyai bulu-bulu yang tidak mengkilap berwarna hijau keabu-abuan tanpa bulu penutup ekor dan Burung *Merak Hijau* betina dapat menghasilkan telur sebanyak 3 hingga 6 butir.

Burung *Merak Kongo* Berbeda dengan burung merak biru dan burung merak hijau karena burung Merak Kongo terdapat di Afrika dan *Genus* yang berbeda yaitu *Genus Afropavo*.

Burung Merak Kongo(*Afropavo Congensis*) merupakan burung merak yang terdapat di Afrika. Populasi burung Merak Kongo hanya terdapat di hutan dataran rendah yaitu Afrika. Burung Merak Kongo merupakan burung merak yang mempunyai bentuk menyerupai ayam hutan.

Burung Merak Kongo jantan mempunyai bulu berwarna biru tua dan terdapat warna hijau metalik dengan perpaduan ungu yang mengkilap pada bagian lehernya terdapat warna merah serta memiliki mahkota berwarna putih pada bagian kepala, dan tidak memiliki ekor yang panjang. Sedangkan Burung Merak Kongo betina mempunyai bulu berwarna coklat pada bagian sayap serta pada bagian belakang tubuh dan berwarna hijau yang mengkilap pada bagian ekor, burung merak kongo dapat menghasilkan telur sebanyak 4 butir.

Burung merak termasuk kelompok jenis burung Endemic yang terancam punah karena masih banyaknya penangkapan liar dan hilangnya habitat hutan. Penangkapan liar masih menjadi ancaman yang serius untuk populasi burung Merak karena mereka mengambil daging serta bulunya yang indah dan mereka juga mengambil telur serta anakkan burung merak.

Burung *Merak Hijau* termasuk kedalam salah satu jenis burung *Endemik* Indonesia yang terancam punah, untuk wilayah pulau jawa sekarang ini diperkirakan hanya sekitar 800 ekor yang terdapat di Taman Nasional Alas

Purwo provinsi jawa timur, Taman Nasional Meru Betiri dan Taman Nasional Ujung Kulon.

Sebagai seorang yang mempelajari ilmu busana ingin menjadikan burung merak sebagai sumber inspirasi dalam membuat busana yang indah dan mempesona. Oleh karena itu, dari ketiga spesifikasi burung merak tersebut Burung Merak Hijau atau biasa disebut oleh masyarakat Indonesia sebagai Burung Merak Jawa yang telah menginspirasi untuk membuat busana dengan sesuai spesifikasi yang telah dijelaskan.

Alasan yang paling mendasar dalam memilih burung merak hijau karena mempunyai keindahan bulu yang berwarna hijau keemasan mengkilap serta penutup ekor berwarna hijau keemasan berhiaskan bentuk bola mata yang begitu indah menjadi daya tarik dan pusat perhatian setiap orang yang melihatnya, di atas kepalanya terdapat jambul tegak yang membentuk kipas. jika burung merak hijau berjalan begitu anggun seperti wanita-wanita yang berkelas atas.

Busana yang akan diciptakan merupakan busana *Cotume Made* yaitu Dengan Desain dan ukuran yang diproduksi berdasarkan permintaan pelanggan. Busana yang dapat dipakai untuk kesempatan berpesta yang memiliki style *Feminim Exotic* yang menggunakan bentuk siluet L, Y, T, A dengan teknik tekstil monumental dan terdapat aplikasi brokat serta penempelan payetan mutiara.

Busana merupakan segala sesuatu hal yang dipakai mulai dari kepala hingga ujung kaki yang berfungsi untuk menutup bagian tubuh yang bersifat pribadi dan busana berfungsi sebagai media komunikasi yang menunjukkan jati diri. Busana dapat dikelompokkan sesuai dengan kesempatan yaitu:

Busana kerja merupakan busana yang dikenakan pada kesempatan kerja yang sesuai dengan tugasnya untuk mengidentifikasi tentang eksistensi dari suatu organisasi. Ciri busana kerja menggunakan siluet I .

Busana kegiatan sehari-hari merupakan busana yang dikenakan dalam kegiatan keseharian yang bersifat casual dan tidak glamor tidak seperti busana

pesta. Ciri dari busana casual menggunakan semua bentuk siluet terkecuali siluet A dan T.

Busana pesta merupakan busana yang dikenakan pada kesempatan pesta, pesta tersebut terbagi menurut pada waktunya yaitu pesta pagi, pesta siang, dan pesta malam (*Prapti Karomah dan Sicilia Sawitri, 1998*). Ciri busana pesta banyak menggunakan siluet L, A, Y, T, dan H.

Menurut Pankowski “Siluet merupakan unsur terpenting yang membentuk bayangan garis luar dari suatu objek yang memberi jarak dengan penglihatan”. Ada beberapa macam-macam Siluet yaitu Siluet Berdasarkan Bentuk Dasar diantaranya siluet lurus, siluet lonceng, siluet bustle. Siluet Berdasarkan Tekstur yaitu siluet tailor dan siluet draperi. Siluet Berdasarkan Bentuk Alam diantaranya siluet venus, siluet natural, siluet pants, siluet flare, siluet wide bodice. Siluet Berdasarkan Bentuk Huruf seperti siluet A, L, Y, T, H, I, O, S.

1. 2 Identifikasi Karya

Dari latar belakang diatas dapat diidentifikasi karya sebagai berikut :

1. Bulu burung merak.
2. Warna bulu burung merak.
3. Siluet burung merak.
4. Penutup ekor bulu burung merak yang mengkilap.

1. 3 Pembatasan Karya

Dari identifikasi karya yang telah disebutkan maka dapat ditentukan batasan karya sebagai berikut :

1. Kesimpulan Inspirasi dalam menciptakan karya busana bisa didapatkan dari fauna di Indonesia salah satunya *Burung Merak Hijau* yang ada di taman nasional alas purwo, merak hijau merupakan salah satu jenis burung dari tiga spesies burung merak suku *phasianidae*. Merak hijau mempunyai bulu berwarna hijau keemasan yang indah menjadi daya tarik bagi yang melihatnya. Serta burung merak memiliki ekor yang begitu indah memberikan kesan feminim dan elegant. Dilihat keseluruhan merak memiliki tubuh seperti huruf “L, Y, T, A”.

2. Busana yang diciptakan merupakan busana *costum made* dengan menggunakan style *feminim elegant* dengan look *Aiswarya Rai bachan*. Dengan Desain dan ukuran yang diproduksi berdasarkan permintaan pelanggan.
3. siluet yang digunakan yaitu *Siluet L,Y,T,A* merupakan siluet yang memiliki ekor pada bagian belakangnya. Karena burung merak hijau memiliki ekor yang sangat panjang dan besar, jika dilebarkan memberikan kesan begitu elegant.
4. tehnik yang digunakan dalam busana yaitu teknik *Cutiing* dan *shibori*. Teknik shibori merupakan istilah jepang untuk mendefinisikan berbagai cara menghias kain atau bahan tekstil dengan cara mencelup kain yang sudah diikat, dijahit ataupun dilipat sesuai pola tersebut.
5. Tekstil yang digunakan adalah bahan *Duches* karena tekstur bahan yang kaku dan tebal terlihat dramatic dan sesuai dengan tekstur dari ekor burung merak.
6. Motif yang digunakan yaitu motif bulu ekor merak hijau yang menjadi pusat perhatian pada busana.
7. Warna yang digunakan Warna triad komplementer merupakan tiga warna di lingkaran warna yang membentuk segitiga sama kaki dengan sudut 60° .
8. Busana ini dapat digunakan pada kesempatan acara pesta yang dapat digunakan pada saat acara pesta kapan saja.

1. 4 Perumusan Karya

Dari batasan karya diatas dapat dibuat perumusan karya sebagai berikut :

1. Apakah busana costume made sesuai dengan sumber inspirasi ?
2. Apakah kesempatan pesta sesuai dengan sumber inspirasi ?
3. Apakah tujuan dalam membuat busana dengan sumber inspirasi diatas ?
4. Apakah manfaat dalam membuat busana dengan sumber inspirasi diatas ?
5. Apakah manfaat dari busana yang akan diciptakan untuk masyarakat ?

1. 5 Tujuan

1. Untuk membuat busana cotume made yang sesuai dengan sumber inspirasi.
2. Untuk membuat busana pesta yang elegant dan terkesan mewah sesuai dengan sumber inspirasi.

3. Untuk memperkenalkan kepada masyarakat bahwa Indonesia juga memiliki burung cantik yaitu burung merak hijau atau burung merak jawa.
4. Untuk sebagai salah satu cara memberitahukan kepada masyarakat agar mau ikut serta melindungi burung merak sebagai burung endemik.

1. 6 Manfaat

1. Menjadikan sumber inspirasi yang digunakan sesuai dengan busana costume made.
2. Menjadikan media informasi untuk masyarakat agar mengetahui tentang burung merak jawa.
3. Menjadikan burung merak sebagai burung yang dilindungi agar tidak punah.